

KSP

(KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN)

TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

KB ANGGREK

NPSN : 69777502

Alamat :

Jl. Suryonegoro Dusun Krajan RT 001 RW 004

Desa Puger Wetan Kecamatan Puger

Kabupaten Jember

KSP
(KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN)
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

KB ANGGREK

NPSN : 69777502

Alamat :
Jl. Suryonegoro Dusun Krajan RT 001 RW 004
Desa Puger Wetan Kecamatan Puger
Kabupaten Jember



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
KB ANGGREK

NPSN : 69777502

Jl. Suryonegoro Dusun Krajan RT 001 RW 004 Desa Puger Wetan Kec. Puger – Kab.Jember

KEPUTUSAN
PENGELOLA KB ANGGREK
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
Nomor : 019/KB.ANGG/VI/2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM KB ANGGREK
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

PENGELOLA KB ANGGREK

- Menimbang : a) Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembelajaran di KB ANGGREK perlu menyusun dan menetapkan kurikulum,
b) Untuk menjamin terlaksananya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai bentuk perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : a) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
b) Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB ANGGREK tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 019/KB.ANGG/VI/2025 yang telah disahkan pada tanggal 16 Juni 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KB ANGGREK TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KB ANGGREK TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- PERTAMA : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB ANGGREK sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- KETIGA : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.

- KEEMPAT : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai
- KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 16 Juni 2025
Pengelola KB ANGGREK



AIK MASKHOFIFAH

- Tembusan:
1. UPT Pengawas TK Kecamatan Puger
 2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS PENDIDIKAN

Jalan dr. Soebandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028

J E M B E R

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : KB ANGGREK

Alamat : Jl. Suryonegoro Dusun Krajan RT.001 RW.004
Desa Puger Wetan Kec. Puger Kab. Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd

NIP : 19681110 199202 2 002

Jabatan : Penilik PAUD Kec. Puger

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB ANGGREK tersebut :

- ☒ Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- ☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- ☐ Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- ☒ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum KB ANGGREK.

Jember, 30 Juni 2025

Penilik PAUD Kec. Puger

SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd

NIP. 19681110 199202 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB ANGGREK telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Pengelola Nomor 019/KB.ANGG/VI/2025.

Jember, 30 Juni 2025

Mengetahui,
Pengelola

Ketua Yayasan



WIWIK DIASTUTIK



AIK MASKHOFIFAH

Mengetahui,
Penilik PAUD Kec. Puger



SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd
NIP. 19681110 199202 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehinggakita masih dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) KB ANGGREK masih jauh dari sempurna, karena itu kami memerlukan masukan dari berbagai pihak.

Jember, 16 Juni 2025
Pengelola KB ANGGREK



NIK MASHÖFIFAH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP	ii
LEMBAR REKOMENDASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	1
C. Landasan Filosofis	3
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH.....	5
A. Profil Satuan Pendidikan	5
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	6
C. Konteks Budaya.....	6
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	7
E. Analisis Peserta Didik	7
F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	7
G. Analisis Kebutuhan Sekolah	8
BAB III VISI, MISI, TUJUAN.....	9
A. Visi	9
B. Misi.....	9
C. Tujuan.....	9
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	9
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	11
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	11
B. Struktur Pembelajaran	12
C. Intrakurikuler	12
D. Kokurikuler: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	12
E. Ekstrakurikuler	14
F. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila	14
G. Pengaturan Waktu Belajar.....	15
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN	16
A. Kerangka Perencanaan	16
B. Capaian Pembelajaran	16
C. Rencana Pembelajaran	22
D. Pelaksanaan Pembelajaran	24
E. Asessmen Pembelajaran	27
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL.....	28
A. Pendampingan	28
B. Evaluasi	28
C. Pengembangan Profesional	29
BAB VII PENUTUP.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32
A. Contoh Modul Ajar.....	33
B. SK Tim Pengembang Kurikulum	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dimana ada sistem pendidikan, disitu terdapat kurikulum sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB ANGGREK tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM). Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di KB ANGGREK dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada KB ANGGREK dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (*Mindful*) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (*Meaningful*) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (*Joyful*) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di KB ANGGREK mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Timur yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP KB ANGGREK diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

KB ANGGREK Kecamatan Puger Kabupaten Jember sebagai Satuan Pendidikan di wilayah Kecamatan Puger dengan kondisi sebagai berikut :

▪ Alamat

Dusun : Krajan RT. 001 RW.004
Desa : Puger Wetan
Kecamatan : Puger
Kabupaten : Jember
No. Telp : 082301035569

▪ Ijin Operasional

Nomor : 503/A.1/PAUD.P/0136/35.09.325/2024
Tanggal : 06 Maret 2024

▪ Sarana Dan Prasarana

Status Tanah : Hak Pakai
Tahun Pendirian : 18-02-1992
Status Tanah : Yayasan
Luas Tanah : 200 M²
Luas Halaman : 100 M²
Luas Sekolah : 50 M²
Luas Ruang Kantor : 4 M²
Luas 2 Ruang Kelas : 24 M²

▪ Peserta didik

- a. Rombongan Belajar : 2 Rombel
- b. Kelompok : 2 Kelompok
- c. Jumlah Peserta Didik : 26 Siswa

▪ Pendidik dan Tenaga Pendidikan

a. Pendidik

- Kepala : 1 Orang
- Guru Kelas : 3 Orang

b. Kualifikasi Pendidikan Guru Tetap

- S 1 : 2 Orang
- SMA : 2 Orang

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah sebagai masyarakat yang relatif memiliki wawasan yang memadai. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan, wiraswasta, pedagang, sebagai PNS, dan karyawan swasta.

Dengan demikian kondisi sosial Orang Tua peserta didik rata-rata menengah kebawah, namun tingkat kepedulian cukup terhadap pendidikan. Kondisi Ekonomi yang demikian itu menimbulkan dampak bagi perkembangan pendidikan di KB ANGGREK.

Penduduk sekitar lingkungan sekolah mayoritas beragama islam, ada juga beberapa agama Kristen dan Katolik sebagai agama minoritas. Meskipun demikian, masyarakat hidup berdampingan rukun, damai, sejahtera.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

KB ANGGREK meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*). Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah memiliki beragam permainan tradisional, sarpras APE dan tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar peserta didik.

C. Konteks Budaya

Lingkungan sekolah terdapat objek wisata berupa pantai selatan. KB ANGGREK memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman.

Dibalik itu semua ancaman yang bersumber dari pergeseran nilai budaya yakni adanya kecenderungan sikap hidup metropolis yang mulai melanda kehidupan peserta didik, menirukan perilaku masyarakat yang tidak jelas latar belakangnya.

Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan melestarikan seni budaya tradisional sangat dioptimalkan melalui kegiatan pengembangan diri. Menyikapi kondisi ini, KB ANGGREK melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup modern yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar

belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

KB ANGGREK memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang Pengelola, 3 guru kelas yang memiliki kulifikasi S1 dan SMA. Adapun karakteristik Tenaga pendidik dan tenaga kependikan secara rinci di lihat pada tabel berikut :

NO	NAMA	KUALIFIKASI	JABATAN	TUGAS TAMBAHAN
1	AIK MASKHOFIFAH	S1	Pengelola	-
2	NUR AENI	S1	Guru Kelas	Bendahara
3	TITIK NOVIANTI	SMA	Guru Kelas	Sekretaris
4	NENENG DEWI AZIZAH	SMA	Guru Kelas	-

E. Analisis Peserta Didik

Setiap anak adalah unik. Mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan aspek mengembangkan semua dimensi sehingga tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, 4K (Kritis, Kreatif, Komunikatif, Kolaborasi), aspek kecerdasan lainnya secara holistik dan seimbang melalui Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills, karakter dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai payung besar.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Berbagai pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan program kegiatan KB ANGGREK dicoba untuk dilibatkan secara aktif dan partisipatif untuk mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan. Sekolah menjalin kemitraan baik dengan pemerintah daerah, swasta, maupun dengan wali murid. Kemitraan terkait dengan pemerintahan diwujudkan dengan:

1. UPT Pemadam Kebakaran Jember sebagai lembaga memberikan edukasi penanggulangan segala macam bencana dan sigap dalam melakukan penanganan dengan selamat.
2. SMK Kelautan dan Perikanan Dasrul Binhar Puger sebagai tempat pembelajaran tentang budidaya dan pengolahan hasil laut.
3. Puskesmas Puger, sebagai lembaga kesehatan guna melakukan pendampingan program UKS, pemeriksaan DDTK, penyuluhan kesehatan, dan pemberian vitamin.
4. Narasumber dari ahli profesi orang tua.
5. Narasumber pembuatan kerajinan tangan.

G. Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan karakteristik lingkungan sekolah, dikembangkan menjadi analisis kebutuhan sekolah untuk mengetahui arah kebijakan dan kurikulum tingkat satuan pendidikan KB ANGGREK. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan sekolah :

No	Aspek	Hasil Analisis
1	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memenuhi profil pelajar Pancasila yang mampu menjalankan ajaran agama yang dianutnya, mampu menerapkan sikap toleransi beragama. 2. Peserta didik yang mampu beradaptasi dengan segala potensi yang dimiliki oleh lingkungan KB ANGGREK 3. Peserta didik yang mampu menjadi bagian solusi permasalahan lingkungan dan sosial (sampah dan sosial) 4. Peserta didik mampu mengambil peran dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan dan budaya.
2	Guru dan Tendik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil guru yang dibutuhkan untuk mewujudkan profil peserta didik tersebut adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Guru yang memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan profesional • Guru yang mampu menjadi teladan dalam sikap toleransi, pelestarian budaya dan lingkungan, memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan potensi local. 2. Guru dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan peningkatan profesionalitas melalui beberapa kegiatan pelatihan, FGD, seminar, workshop dan sejenisnya. 3. Pendampingan ekstrakurikuler memerlukan pendampingan ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3	Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang tersedi di KB ANGGREK terbatas. 2. Sekolah perlu menjaga kemitraan untuk dapat berjalan aktif.

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis konteks KB ANGGREK Tahun pelajaran 2025/2026. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah. Visi KB ANGGREK adalah :

“ Membentuk generasi muslim yang berahlak mulia ,kreatif, cerdas, mandiri “

B. Misi

Misi KB ANGGREK ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi yaitu Beriman, Beakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Berkebinekaan Global, dan Berwawasan Lingkungan. Misi KB ANGGREK telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mendorong kemandirian melalui pembiasaan sehari-hari
3. Menanamkan budaya dan karakter bangsa melalui kegiatan sehari-hari

C. Tujuan

Merujuk pada tujuan Pendidikan Anak Usia Dini tersebut, maka KB ANGGREK Kecamatan Puger adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya anak yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Terwujudnya anak yang Mandiri
3. Terwujudnya anak yang memiliki rasa semangat kebangsaan.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.
2. Kewargaan
Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Penalaran Kritis
Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.
4. Kreativitas
Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.
5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

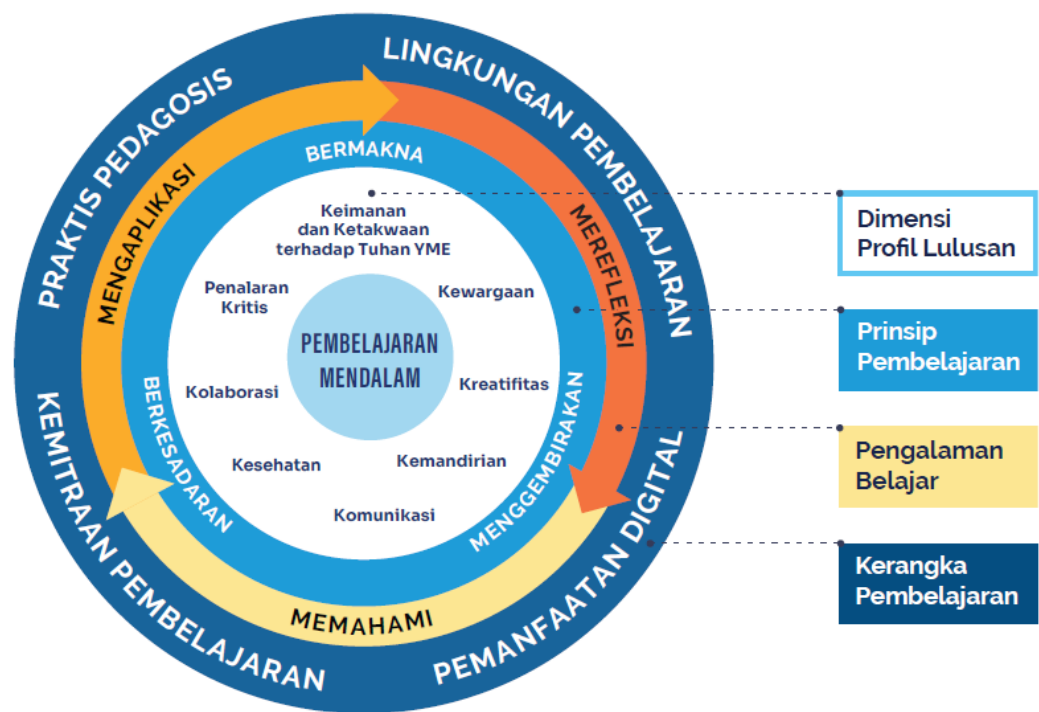
Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB ANGGREK didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar : Kerangka Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB ANGGREK didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan

- 3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
- 4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum KB ANGGREK dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase fondasi. Inti dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD adalah bermain bermakna sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dan perlu didukung dengan penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak usia dini.

D. Kokurikuler: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran kokurikuler. Yang membedakan dari sebelumnya adalah, kegiatan ini masuk ke dalam jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan reguler mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam satu tahun KB ANGGREK menjalankan 2 proyek yang dikembangkan berdasarkan analisis perencanaan proyek. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh KB ANGGREK terkait dengan perencanaan proyek semester 1 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Sekolah berada di lingkungan perkotaan, sehingga sangat perlu memberikan pembelajaran mencintai tanaman untuk mengurangi polusi udara.
Topik	Kewirausahaan

Judul Proyek	Kutanam Sendiri Bunga dan Sayurku
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut mendukung potensi yang ada di sekitar sekolah, harapannya peserta didik dapat beradaptasi dengan potensi yang dimiliki dan harapan besarnya dapat berinovasi dengan potensi yang dimiliki.
Dimensi dan elemen yang dikembangkan	Dimensi : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Elemen : akhlak kepada alam Dimensi : Gotong royong Elemen : kolaborasi (kelompok A dan B)
Alokasi Waktu JP
Tim	Guru kelas Guru Pendamping Penjaga Sekolah

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 1 tahun pelajaran 2025/2026. Dimensi gotong royong yang dikembangkan adalah kolaborasi, dengan maksud peserta didik memiliki kesadaran dan pembiasaan untuk berkolaborasi. Sedangkan elemen untuk dimensi gotong royong kelas empat adalah kepedulian. Dengan harapan peserta didik dapat memiliki kepedulian untuk menjaga lingkungan, peduli atas hasil panen yang dilakukan, dan peduli untuk mengambil bagian pemanfaatan potensi lokal.

Adapun terkait dengan perencanaan proyek semester 2 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Keluhan dari banyak wali murid adalah putra putrinya terlalu tergantung dengan gawai yang dimiliki. Mereka terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain permainan modern (<i>game online</i>). Di sisi lain ada banyak permainan tradisional yang mulai ditinggalkan oleh peserta didik. Jika permainan tersebut tidak dilestarikan, maka akan sangat mungkin dengan bertambahnya zaman, permainan tersebut punah dan tidak dikenali lagi.
Topik	Kearifan Lokal
Judul Proyek	Kujaga permainan tradisional
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut menjawab keluhan kesah orang tua wali murid terkait kebiasaan putra-putrinya menghabiskan banyak waktu dengan gawai memainkan permainan <i>game online</i> . Di sisi lain proyek yang akan dilaksanakan akan menjaga warisan leluhur tentang permainan tradisional. Dengan menjaga identitas bangsa, kita akan menjadi bangsa yang besar dan kaya.
Alokasi Waktu JP
Tim	Guru kelas Guru pendamping

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 2 tahun pelajaran 2025/2026. Fokus pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Maksudnya adalah, peserta didik dapat menunjukkan kecintaan dalam menjaga dan melestarikan permainan tradisional.

E. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler KB ANGGREK dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen diagnostik yang telah dilakukan bertahap setiap tahun. Informasi yang didapatkan sebagai dasar pembuatan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik. Beberapa ekstrakurikuler KB ANGGREK dapat dikelompokkan kedalam tabel berikut:

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan dan Integrasi Profil Pelajar Pancasila
1	Perkusi musik dapur dan musik tradisional	Mengembangkan apresiasi seni pada diri anak terhadap alat-alat musik tradisional Indonesia serta mengembangkan kemampuan motorik kasar anak (kinestetik) yang berhubungan dengan penyaluran ekspresi seni dan tenaga anak
2	Menggambar dan Mewarna	Membekali peserta didik untuk kreatif dan mandiri.
3	Gerak neuro kinestetik	Membantu kematangan saraf untuk kesiapan belajar dan kesadaran akan tubuh (body awareness) melalui Alfabeth Engram Kinestetik, Stimulasi neurosains terapa
4	Menyanyi	Membekali peserta didik untuk kreatif dan mandiri.
5	Menari	Membekali peserta didik untuk memiliki kreatifitas, mengolah rasa dalam sebuah Gerakan yang indah. Menjaga warisan leluhur, bergotong royong menghasilkan Gerakan yang seirama.
6	Literasi	Membekali peserta didik untuk berpikir dengan cara bernalar kritis.

F. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentukan karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa direct dan indirect learning, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di KB ANGGREK :

- 1. Kegiatan Harian
 - a. Penyambutan peserta didik
 - b. Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
 - c. Gerakan literasi sekolah
 - d. Gerakan Pungut Sampah (GPS)
 - e. Gerakan bersih lingkungan.
 - f. Muraja’ah (mengulang hafalan Al Qur’an)

- 2. Kegiatan Mingguan

Berikut ini adalah

Hari	Nama Kegiatan	Keterangan
Senin Nasionalis	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Selasa Akhlak Mulia	Peserta didik dibiasakan melaksanakan budaya Positif/ budaya islami.	Semua Guru
Rabu Mengaji	Peserta didik dan semua warga sekolah mengaji bersama	Semua Guru

Kamis Sehat	Peserta didik dan warga sekolah melaksanakan senam sehat. Tidak hanya senam, sesekali dibekali dengan motivasi untuk kesehatan mental dan do'a.	Guru yang Ditunjuk
Jumat Bersih	Menjaga dan melestarikan lingkungan, peserta didik melaksanakan kegiatan Jumat bersih. Setiap kelas bertugas bergantian setiap Jumat	Guru Kelas

3. Kegiatan Bulanan
- a. Upacara bendera pada Senin pekan pertama

b. Kegiatan puncak tema

c. Gelar sosial

4. Kegiatan Tahunan
- Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:

a. Santunan anak yatim

b. Bakti sosial dan Pondok Ramadhan

c. Pesta literasi

d. Pentas Budaya

e. Peringatan hari besar nasional

f. Peringatan hari besar Islam

g. Peringatan hari bertema lingkungan:

• Hari peduli sampah

: 21 Februari

• Hari hutan sedunia

: 21 Maret

• Hari air sedunia

: 22 Maret

• Hari bumi

: 22 April

• Hari Lingkungan Hidup Sedunia

: 5 Juni
- G. Pengaturan Waktu Belajar
- Intrakurikuler
- | Kelas | Mingguan | Semester | Tahun |
|----------------------------------|---|--|---|
| Kelompok A
(usia 2 - 3 tahun) | 1.050 menit
(dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat) | 19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit | 2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit |
| Kelompok B
(usia 3 - 4 tahun) | 1.050 menit
(dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat) | 19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit | 2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit |
- Ekstrakurikuler
- | Kelas | Mingguan | Semester | Tahun |
|----------------------------------|---|---|---|
| Kelompok A
(usia 2 - 3 tahun) | 60 menit (dilaksanakan setiap hari Selasa) | 17 minggu x 60 menit = 1.020 menit | 2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit |
| Kelompok B
(usia 3 - 4 tahun) | 60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis) | 17 minggu x 60menit = 1.020 menit | 2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit |
- 15

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di KB ANGGREK mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di KB ANGGREK mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB ANGGREK mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mengetahui kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya ▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya ▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain
2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengetahui cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengenal benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan) ▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi ▪ Mengenal dan menghindari benda-benda yang berbahaya ▪ Menggunakan toilet secara mandiri
3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengetahui perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan ▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)
4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui cara merawat lingkungan alam sekitar 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah ▪ Memilah sampah organik dan anorganik ▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan ▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan
JATI DIRI :		
1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru ▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi
2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka ▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada ▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif	Tujuan Pembelajaran:	Tujuan Pembelajaran:

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya Mengikuti aturan 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya Membuat dan mengikuti aturan
4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal keaksaraan awal melalui bermain Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal keaksaraan awal melalui bermain Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan bentuk-bentuk simbol Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali
3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya

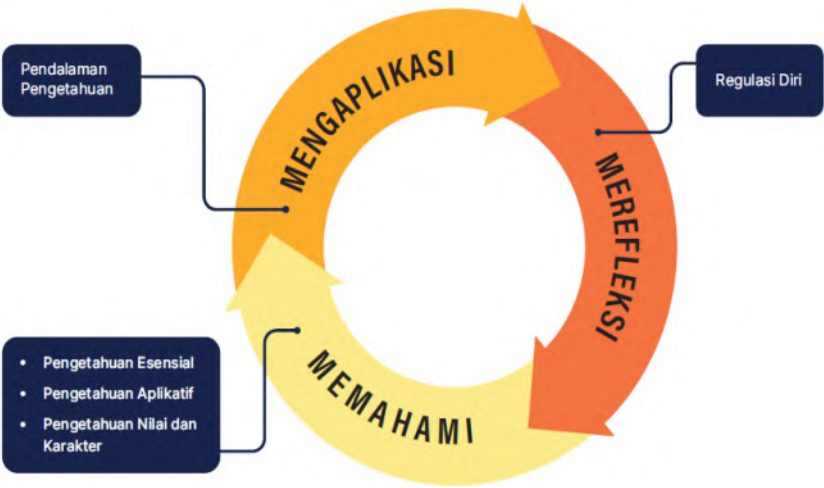
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>memasangkan benda dengan pasangannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru) Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa Melanjutkan kegiatan hingga selesai Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam Menunjukkan proses perkembangan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak) Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam Menceritakan proses perkembangan makhluk hidup Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
6) Anak menunjukkan kemampuan awal	Tujuan Pembelajaran:	Tujuan Pembelajaran:

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;	<ul style="list-style-type: none"> Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas) Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa
7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami berbagai karya dan aktivitas seni Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami berbagai karya dan aktivitas seni Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)

C. Rencana Pembelajaran

KB ANGGREK menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

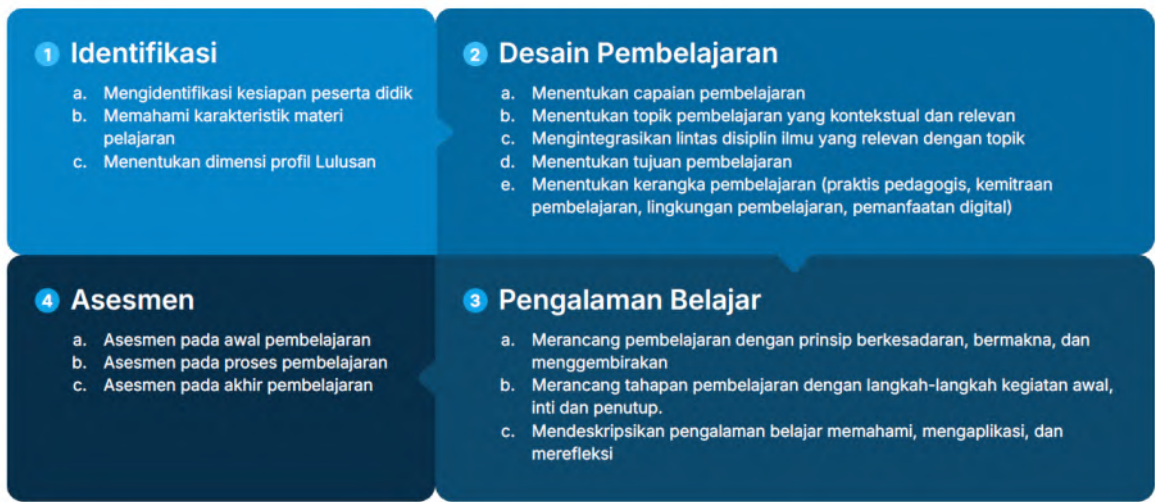
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan

penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB ANGGREK menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology,

Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB ANGGREK mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di KB ANGGREK dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional KB ANGGREK dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di KB ANGGREK dilakukan 1 bulan sekali, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
3. Pelaksanaan In-House Training (IHT) atau Focus Group Discussion (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

B. Evaluasi

KB ANGGREK melakukan evaluasi kurikulum secara reguler, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdot selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (team teaching) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (team teaching) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum KB ANGGREK dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Fokus evaluasi pada implementasi KOSP ini ada pada : ketercapaian CP, keterlaksanaan proyek P5, ketercapaian profil pelajar Pancasila, hasil asesmen, kualitas pengajaran, keterlaksanaan program.

C. Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Beberapa program pendampingan dan pengembangan profesionalitas KB ANGGREK. Dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Profesional

No	Bentuk	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Coaching, Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang	1. Pendampingan pembelajaran 2. Pendampingan individu	Setiap satu bulan sekali
2	Mentoring, Proses pendampingan Dengan berbagi pengalaman/mengatasi suatu kendala	1. Supervise klinis KS 2. Supervise klinis pengawas sekolah	Satu bulan sekali Dua bulan sekali
3	Pelatihan, Proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal	1. Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP 2. Pengembangan modul ajar 3. Pengembangan modul proyek 4. Pelatihan penilaian dalam lembaga	Juni 2025 Juli 2025 Agustus 2025 Oktober 2025

BAB V

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB ANGGREK ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya KSP KB ANGGREK dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan PAUD secara holistik integratif. Kurikulum Satuan Pendidikan ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar KB ANGGREK dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak-anak.

KSP KB ANGGREK yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, pendidik, komite sekolah dan stake holder yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan KB ANGGREK sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah. Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya KSP KB ANGGREK. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: Jakarta

Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP

Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)

Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian

Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Covid 19.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

A. INFORMASI UMUM

Nama	NUR AENI	Jenjang Kelompok	KB / A (2 - 3 Tahun)
Asal Sekolah	KB ANGGREK	Jumlah Siswa	18 Anak
Minggu	1	Alokasi Waktu	5 pertemuan @ 120 menit
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Topik	Diriku		
Sub Topik	Identitasku		
Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Kreatif		
Capaian pembelajaran elemen agama dan budi pekerti	Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaanNya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
Capaian pembelajaran elemen jati diri	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.		
Capaian pembelajaran elemen dasar literasi, matematika, saint, rekayasa, dan seni	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.		

Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal diriku, identitas, nama , laki-laki, perempuan Anak diajak untuk mengenal ciri-ciri tubuhnya Anak diajak untuk menyebutkan jenis rambut Anak diajak untuk menyebutkan jenis kelamin
Deskripsi	Anak diajak mengenal Identitasku, berdiskusi secara bersama-sama melalui bercakap-cakap dan tanya jawab serta membuat karya imajinasi yang berkaitan dengan Identitasku
Alat dan Bahan	alat tulis, HVS, krayon, kartu angka, kartu huruf, kartu kata, plastisin, sedotan, ranting, gunting, gambar tubuh, dsb
Kata Kunci	Diriku, identitasku, laki-laki, perempuan

B. KOMPONEN INTI

Sumber	Buka Asyik Merdeka Bermain dan Belajar topik diriku
Peta Konsep <div> <pre> graph TD DIRIKU[DIRIKU] --- A[Jenis warna Kulit] DIRIKU --- B[Ciri – ciri anggota tubuh] DIRIKU --- C[Fungsi anggota tubuh] DIRIKU --- D[Asesoris tubuh] DIRIKU --- E[Bagian – bagian tubuh] DIRIKU --- F[Anggota keluarga] </pre> </div>	

C. CURAH IDE KEGIATAN

I. PEMBIASAAN

- Sebelum masuk, anak berbaris di halaman sekolah
- Anak melakukan gerakan-gerakan sederhana sebagai kegiatan motorik kasar
- Anak melakukan pemeriksaan anggota tubuh seperti: kuku, telinga, mulut dan hidung
- Anak secara mandiri menyimpan sepatu pada tempatnya dan masuk kelas dengan tertib

II. KEGIATAN PEMBUKAAN (30 menit)

- Salam dan berdoa
- Guru menyapa dan menanyakan keadaan anak-anak pada hari ini
- Guru menyampaikan tema/ topik hari ini yaitu tentang : Identitasku
- Guru mengajak anak mengamati/menonton video tentang tema/topik hari ini

5. Guru melakukan kegiatan bercakap-cakap/bernyanyi/ bercerita/ tanya jawab tentang :
Identitasku
6. Menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main

III. KEGIATAN INTI (60 menit)

Kegiatan disajikan dengan menata lingkungan belajar dan anak bebas memilih mana yang akan dilakukan, dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Hari	Tanggal	Kegiatan
Senin	21 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama, usia Mewarnai kotak gambar yang sesuai jenis kelamin Mencari alamat rumah nomor 4 menarik garis menuju rumah
Selasa	22 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> Mewarnai gambar anak Menebali kata (a-k-u) Menghias/kolase gambar baju anak Menggunting gambar anak laki-laki dan perempuan
Rabu	23 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> Melengkapi gambar anak yang belum sempurna. Mengusun kepingan geometri membentuk Rumah. Membereskan dan menjaga kebersihan setelah main. Bermain peran sebagai “anak sekolah pulang dari sekolah”.
Kamis	24 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah benda-benda yang ada sekolah Mengelompokkan benda-benda yang ada dirumah membuat kreasi dengan tema diriku finger painting tentang tema diriku
Jum’at	25 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> menyusun kartu huruf membentuk kata "diriku" secara berkelompok Menghubungkan kartu angka sesuai jumlah gambar membuat kreasi baju dari bahan bekas mozaik gambar anak dengan bahan bebas

IV. ISTIRAHAT (30 menit)

- Bermain bebas
- Makan Bersama

V. KEGIATAN PENUTUP

1. Membereskan mainan
 - Ajak anak untuk membereskan mainan yang telah dipakainya
 - Gunakan nyanyian atau permainan agar anak membereskan mainan dengan senang
2. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
3. Refleksi anak
 - Kegiatan apa yang paling kamu sukai hari ini?
 - Karya apa yang paling kamu sukai?
 - Apakah kamu mengalami kesulitan saat berkarya?
 - Apa yang kamu rasakan saat harus berbagi ide dengan temanmu saat membuat sebuah gambar?

- Bagaimana perasaanmu jika ada yang merusak karyamu?
4. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak selama bermain
 5. Memberikan pujian atas perilaku positif yang telah dilakukan anak
 6. Berdo'a dan salam

VI. RENCANA EVALUASI

PENGAMATAN	NAMA ANAK	
	SUDAH MUNCUL	BELUM MUNCUL
Anak mengenal diriku, identitas, nama , laki-laki, perempuan		
Anak diajak untuk mengenal ciri-ciri tubuhnya		
Anak diajak untuk menyebutkan jenis rambut		
Anak diajak untuk menyebutkan jenis kelamin		

Jember, 11 Juni 2025



Mengetahui,

Pengelola KB ANGGREK

ATI MASHÖFIFAH

Guru Kelompok A



NUR AENI



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
KB ANGGREK

NPSN : 69777502

Jl. Suryonegoro Dusun Krajan RT 001 RW 004 Desa Puger Wetan Kec. Puger – Kab.Jember

KEPUTUSAN
PENGELOLA KB ANGGREK
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
Nomor : 018/KB.ANGG/VI/2025

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

PENGELOLA KB ANGGREK

- Menimbang : a) bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembelajaran di KB ANGGREK perlu menyusun dan menetapkan kurikulum,
b) bahwa untuk menyusun Kurikulum KB ANGGREK, perlu membentuk tim pengembang agar Kurikulum tersebut bisa dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik,
c) bahwa sebagai alat untuk menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program sesuai dengan tugas pokok guru sebagai agen pembelajaran,
d) bahwa sebagai alat untuk memenuhi tuntutan kualitas dan sertifikasi bagi guru.
- Mengingat : a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
b) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
d) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran / Kurikulum taman kanak-kanak
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN PENGELOLA KB ANGGREK TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026**
- Pertama : Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum KB ANGGREK Tahun Pelajaran 2025/2026 (sebagaimana pada lampiran keputusan ini).
- KEDUA : Masing-masing personil bekerja sama untuk menyusun kurikulum disesuaikan dengan standart pendidikan PAUD yang ada di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD kemudian disesuaikan dengan kebutuhan serta lingkungan KB ANGGREK

- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran TK sesuai dengan RAPBTK tahun 2023
- KEEMPAT : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 09 Juni 2025
Pengelola KB ANGGREK



- Tembusan:
1. UPT Pengawas TK Kecamatan Puger
 2. Arsip

Lampiran I
Surat Keputusan Pengelola KB ANGGREK
Nomor : 018/KB.ANGG/VI/2025
Tanggal : 09 Juni 2025
Tentang : TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN

SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
KB ANGGREK
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR	KETERANGAN
1	AIK MASKHOFIFAH	KETUA	PENGELOLA	
2	NURUL MUFAIDA	WAKIL KETUA	KETUA KOMITE	
3	PUTRI RISKIYA P.N.	SEKRETARIS	SEKRETARIS KOMITE	
4	WIWIN AMBARWATI	BENDAHARA	BENDAHARA KOMITE	
5	NUR AENI	ANGGOTA	GURU	
6	TITIK NOVIANTI	ANGGOTA	GURU	
7	NENENG DWI AZIZAH	ANGGOTA	GURU	
8	AGUSTINA ERAWATI	ANGGOTA	ANGGOTA KOMITE	
9	SITI RO' ILA	ANGGOTA	ANGGOTA KOMITE	
10	SHOLEHA	ANGGOTA	ANGGOTA KOMITE	

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 09 Juni 2025
Pengelola KB ANGGREK


AIK MASKHOFIFAH

Lampiran II

Surat Keputusan Pengelola KB ANGGREK

Nomor : 018/KB.ANGG/VI/2025

Tanggal : 09 Juni 2025

Tentang : TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

KB ANGGREK

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Yuridis
- C. Landasan Filosofis

BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

- A. Profil Satuan Pendidikan
- B. Konteks Sosial dan Ekonomi
- C. Konteks Budaya
- D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- E. Analisis Peserta Didik
- F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama
- G. Analisis Kebutuhan Sekolah

BAB III VISI, MISI, TUJUAN

- A. Visi
- B. Misi
- C. Tujuan
- D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Pembelajaran Mendalam
- B. Struktur Pembelajaran
- C. Intrakurikuler
- D. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- E. Ekstrakurikuler
- F. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila
- G. Pengaturan Waktu Belajar

BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Perencanaan
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Rencana Pembelajaran
- D. Pelaksanaan Pembelajaran
- E. Asessmen Pembelajaran

BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A. Pendampingan

- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VII PENUTUP
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 09 Juni 2025

Pengelola KB ANGGREK



AIK MASKHOFIFAH